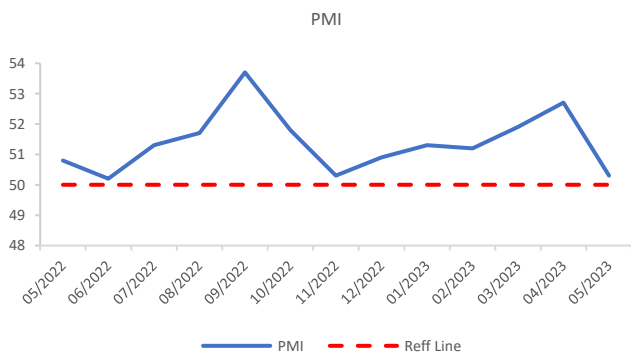


PURCHASING MANAGERS' INDEX INDONESIA

KINERJA SEKTOR MANUFAKTUR MENGALAMI PERLAMBATAN EKSPANSI

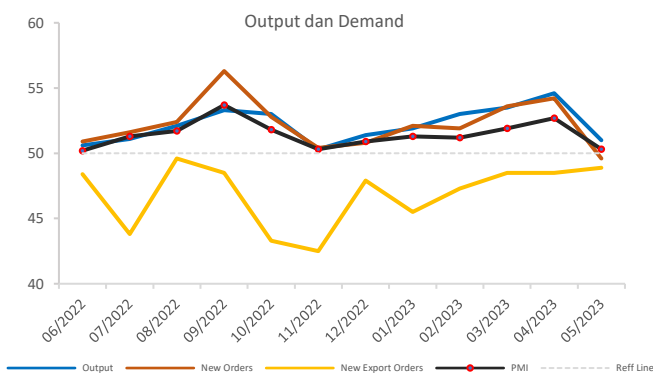
Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia yang diterbitkan oleh *S&P Global* turun mencapai 50,3 di bulan Mei 2023 dari 52,7 bulan sebelumnya.



Perlambatan kinerja manufaktur ini didorong oleh turunnya permintaan yang cukup signifikan dalam 3 bulan terakhir baik permintaan domestik maupun dari internasional, hal tersebut dikarenakan kondisi ekonomi domestik dan global yang melemah sehingga mempengaruhi permintaan baru. Permintaan baru mencapai 49,6, menurun dari 54,2 pada bulan sebelumnya. Sejalan dengan turunnya permintaan, *output* juga tercatat menurun cukup signifikan, yaitu sebesar 51 dari 54,6 pada bulan April 2023.

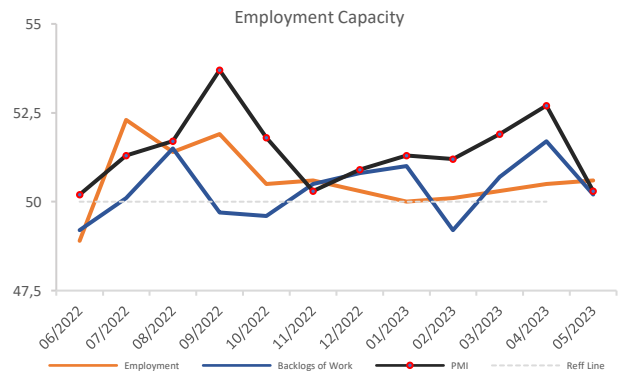
Berdasarkan komponen pembentuknya, kinerja PMI bulan Mei 2023 didorong:

Komponen Output dan Permintaan



Grafik 1. Perkembangan Komponen Output Dan Permintaan

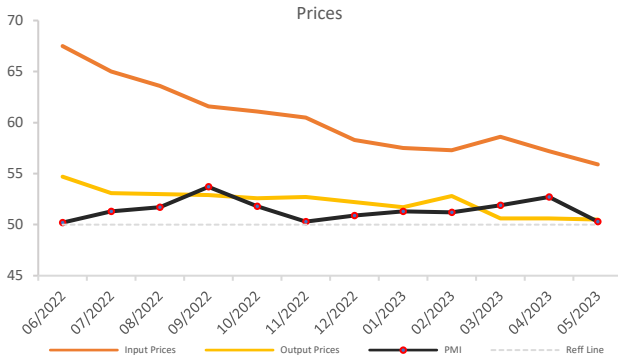
Komponen Tenaga Kerja dan Tumpukan Pekerjaan



Grafik 2. PMI dibandingkan Employment Capacity

Namun demikian, turunnya permintaan baru tidak mempengaruhi kapasitas tenaga kerja. Indeks tenaga kerja tetap stabil diangka 50,6 dari 50,5 pada bulan sebelumnya karena perusahaan mengantisipasi produksi yang lebih tinggi. Lebih lanjut, turunnya permintaan juga sedikit berdampak pada penurunan tumpukan pekerjaan dari angka 51,7 sedikit turun menjadi 50,2 pada Bulan Mei 2023.

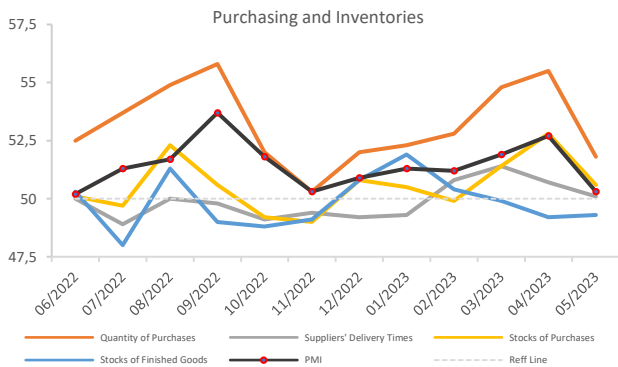
Komponen Harga Input dan Output



Grafik 3. Perkembangan Komponen Harga

Dari sisi harga, tingkat inflasi biaya input meningkat namun lambat mencapai 55,9 pada Mei 2023 dari 57,2 pada bulan sebelumnya. Tekanan harga yang melemah dan kondisi permintaan yang menurun menyebabkan produsen Indonesia mengantisipasi dengan memberikan potongan harga/diskon untuk mendorong penjualan. Hal tersebut tercermin dari tingkat inflasi biaya *output* yang stabil sebesar 50,5 dari 50,6 bulan sebelumnya.

Komponen Pembelian dan Persediaan

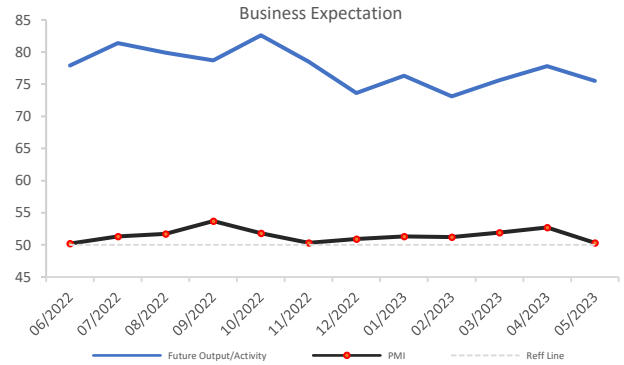


Grafik 4. Kinerja Purchasing and Inventories

Aktivitas pembelian perusahaan manufaktur juga meningkat dalam laju yang lambat sejalan dengan melambatnya pertumbuhan permintaan dan *output*. Aktivitas pembelian tumbuh mencapai 51,8 atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai 55,5. Sementara itu, pembelian persediaan pada Mei 2023 juga turun mencapai 50,6 dari 52,8 pada bulan sebelumnya.

Kinerja vendor stabil dalam 4 bulan berturut-turut hingga bulan Mei 2023, hal ini didukung oleh kondisi rantai pasok yang lebih baik dan waktu penundaan pengiriman yang berkurang sehingga mengurangi waktu tunggu yang mencapai 50,1 pada Mei 2023 relatif stabil dari bulan sebelumnya sebesar 50,7.

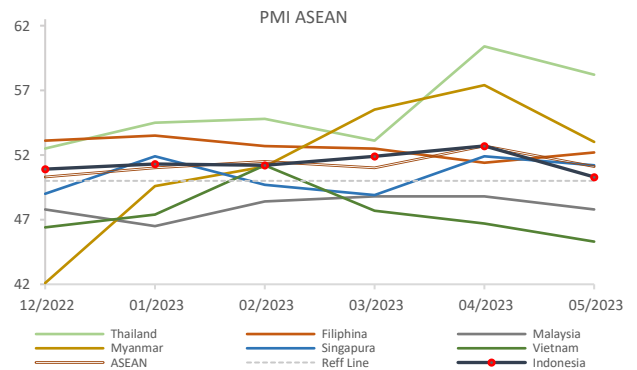
Komponen Future Output Index



Grafik 5. Kinerja Business Expectation

Tingkat optimisme bisnis turun di level terlemah dalam 3 bulan, namun demikian manufaktur Indonesia masih menunjukkan optimisme berkelanjutan seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi. Hal tersebut tercermin dari indeks *output*/aktivitas di masa mendatang yang mencapai 75,5 turun dari 77,8 pada bulan sebelumnya.

PMI Manufaktur ASEAN



Grafik 6. PMI Negara ASEAN

Menurut data PMI terkini, pertumbuhan manufaktur ASEAN bulan Mei 2023 turun didorong oleh melambatnya pertumbuhan *output*, permintaan baru dan stok praproduksi. Nilai PMI ASEAN tercatat di posisi 51,1 turun dari posisi 52,7 pada bulan April 2023. Peningkatan kesehatan sektor manufaktur terjadi pada sebagian besar negara - negara kawasan ASEAN.

Lima negara ASEAN yang mengalami peningkatan kesehatan kinerja manufaktur, yaitu Thailand (58,2), Myanmar (53,0), diikuti Filipina (52,2), Singapura (51,2) dan Indonesia (50,3). Sementara Malaysia dan Vietnam tercatat menurun di bawah level optimis, dengan masing-masing mencapai 47,8 dan 45,3.

INDEX SUMMARY

PMI (sa.)	Output and Demand			Business Expectation	Employment and Capacity		Prices		Purchasing and Inventories				Headline
Date	Output	New Orders	New Export Orders	Future Output/Activity	Employment	Backlogs of Work	Input Prices	Output Prices	Quantity of Purchases	Suppliers' Delivery Times	Stocks of Purchases	Stocks of Finished Goods	PMI
06/2022	50,6	50,9	48,4	77,9	48,9	49,2	67,5	54,7	52,5	50	50,1	50,3	50,2
07/2022	51,1	51,6	43,8	81,4	52,3	50,1	65	53,1	53,7	48,9	49,7	48	51,3
08/2022	52,1	52,4	49,6	79,9	51,4	51,5	63,6	53	54,9	50	52,3	51,3	51,7
09/2022	53,3	56,3	48,5	78,7	51,9	49,7	61,6	52,9	55,8	49,8	50,6	49	53,7
10/2022	53	52,8	43,3	82,6	50,5	49,6	61,1	52,6	52	49,1	49,2	48,8	51,8
11/2022	50,3	50,4	42,5	78,5	50,6	50,5	60,5	52,7	50,3	49,4	49	49,1	50,3
12/2022	51,4	50,8	47,9	73,6	50,3	50,8	58,3	52,2	52	49,2	50,8	50,8	50,9
01/2023	51,9	52,1	45,5	76,3	50	51	57,5	51,7	52,3	49,3	50,5	51,9	51,3
02/2023	53	51,9	47,3	73,1	50,1	49,2	57,3	51,9	52,8	50,8	49,9	50,4	51,2
03/2023	53,5	53,6	48,5	75,6	50,3	50,7	58,6	50,6	54,8	51,4	51,4	49,9	51,9
04/2023	54,6	54,2	48,5	77,8	50,5	51,7	57,2	50,6	55,5	50,7	52,8	49,2	52,7
05/2023	51	49,6	48,9	75,5	50,6	50,2	55,9	50,5	51,8	50,1	50,6	49,3	50,3

Sumber: www.pmi.spglobal.com

